



RSUD SJAFRIE RACHMAN

PEDOMAN TEKNIS



**PEREMPUAN CENTIL
(PELAYANAN EMERGENCY
PROFESIONAL, CEPAT DAN TELITI)**

PEREMPUAN CENTIL
pelayanan emergency
profesional, cepat dan teliti

di **RSUD**
Sjafrie Rachman

*Kami Peduli, Kami Siap,
Kami Selamatkan*

- PROFESIONAL**
Pelayanan sesuai standar terbaik
- CEPAT**
Tanggap dalam setiap detik
- TELITI**
Akurat dalam setiap tindakan
- PEDULI**
Mengutamakan keselamatan pasien

Emergency Siap **24 Jam** | RSUD Sjafrie Rachman Melayani dengan Hati



RSUD SJAFRIE RACHMAN
JL. RAYA SUNGAILIAT-MENTOK, KEC. PUDING BESAR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, serta berbagai pelayanan kesehatan lainnya yang dilaksanakan selama 24 jam secara berkesinambungan dalam upaya memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Pelayanan emergensi atau gawat darurat merupakan salah satu layanan yang sangat krusial karena berkaitan langsung dengan keselamatan jiwa pasien. Keberhasilan pelayanan gawat darurat sangat ditentukan oleh kecepatan respon, ketepatan tindakan medis, serta koordinasi tim yang efektif. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala yang dapat mempengaruhi mutu pelayanan, antara lain keterlambatan penanganan, kurangnya ketelitian dalam pelaksanaan tindakan, serta koordinasi antar petugas yang belum optimal.

Keterlambatan atau kesalahan dalam penanganan pasien gawat darurat dapat menimbulkan dampak yang fatal, terutama pada kondisi kritis yang sangat bergantung pada konsep *Golden Hour*, yaitu periode waktu yang menentukan keberhasilan penyelamatan pasien. Beberapa kendala yang masih sering ditemui dalam pelayanan emergency meliputi:

1. Waktu respon pelayanan yang lambat.
2. Keterbatasan tenaga kesehatan yang terlatih.
3. Sistem koordinasi yang belum optimal.
4. Belum terintegrasinya standar operasional pelayanan secara menyeluruh.

Rumah Sakit Tipe D Pratama yang berada di wilayah pedesaan memiliki peran strategis sebagai fasilitas kesehatan rujukan pertama bagi masyarakat. Namun demikian, keterbatasan tenaga medis spesialis, sarana dan prasarana, ketersediaan obat-obatan, serta kendala akses geografis sering menjadi tantangan dalam penyelenggaraan pelayanan gawat darurat. Dalam kondisi tersebut, keberhasilan penanganan pasien sangat bergantung pada kemampuan petugas dalam melakukan stabilisasi awal secara cepat dan tepat sebelum proses rujukan dilakukan.

Sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan gawat darurat, diperlukan suatu sistem pelayanan emergency yang sederhana, efektif, cepat, tepat sasaran, dan sesuai dengan kondisi lapangan. Oleh karena itu dikembangkan inovasi **PEREMPUAN CENTIL (Pelayanan Emergency Profesional Cepat dan Teliti)** sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pelayanan gawat darurat melalui penanganan awal yang profesional, cepat, dan teliti sehingga mampu meminimalkan risiko kematian maupun kecacatan pada pasien.

B. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Pedoman teknis ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan inovasi PEREMPUAN CENTIL guna mewujudkan pelayanan emergency yang profesional, cepat, tepat, terstandar, dan berorientasi pada keselamatan pasien.

2. Tujuan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan mutu, kecepatan, dan profesionalisme pelayanan gawat darurat di Rumah Sakit Tipe D Pratama melalui implementasi inovasi PEREMPUAN CENTIL yang terintegrasi, terstandar, dan berkesinambungan.

b. Tujuan Khusus

1. Membangun sistem pelayanan emergency yang cepat dan responsif.
2. Meningkatkan akurasi diagnosis dan tindakan medis awal.
3. Menciptakan koordinasi tim yang efektif dan efisien.
4. Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas kasus darurat.
5. Meningkatkan kepuasan pasien dan keluarga pasien.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien.

C. Sasaran

Sasaran pelaksanaan inovasi PEREMPUAN CENTIL meliputi:

1. Pasien yang membutuhkan pelayanan gawat darurat.

2. Tenaga kesehatan yang bertugas di Instalasi Gawat Darurat (IGD).
3. Manajemen rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan.
4. Masyarakat sebagai penerima manfaat layanan kesehatan darurat.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan inovasi PEREMPUAN CENTIL meliputi:

1. Pelayanan triase pasien gawat darurat.
2. Respon cepat penanganan kasus emergency.
3. Koordinasi antar tenaga kesehatan dan unit terkait.
4. Stabilisasi pasien sebelum tindakan lanjutan atau rujukan.
5. Monitoring dan evaluasi mutu pelayanan emergency.
6. Pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembinaan berkelanjutan.

BAB II

MANFAAT INOVASI

A. Manfaat Bagi Pasien

1. Mendapatkan pertolongan yang lebih cepat dan tepat sesuai tingkat kegawatan.
2. Mengurangi risiko kematian dan kecacatan akibat keterlambatan penanganan.
3. Mendapatkan informasi yang jelas mengenai kondisi kesehatan, tindakan yang dilakukan, serta rencana perawatan.
4. Memperoleh pelayanan yang lebih aman, nyaman, dan bermartabat.

B. Manfaat Bagi Tenaga Medis

1. Mempermudah koordinasi dan kerja sama tim dalam pelayanan emergency.
2. Memberikan standar kerja yang jelas melalui penerapan SOP yang terstruktur.
3. Membantu pembagian tugas dan tanggung jawab secara lebih efektif.
4. Meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri petugas melalui pelatihan berkelanjutan.

C. Manfaat Bagi Rumah Sakit

1. Meningkatkan mutu pelayanan Instalasi Gawat Darurat.

2. Mendukung pencapaian standar akreditasi rumah sakit.
3. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit.
4. Meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan waktu tunggu dan optimalisasi sumber daya.
5. Menyediakan data mutu pelayanan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

D. Manfaat Bagi Masyarakat

Masyarakat memperoleh akses pelayanan gawat darurat yang lebih cepat, profesional, dan berkualitas sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum.

BAB III

PELAKSANAAN INOVASI

A. Nama Inovasi

PEREMPUAN CENTIL (Pelayanan Emergency Profesional Cepat dan Teliti).

B. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi dilakukan melalui:

1. Penerapan sistem triase yang cepat dan tepat.
2. Peningkatan respon petugas terhadap pasien gawat darurat.
3. Pelaksanaan tindakan stabilisasi awal sesuai standar pelayanan.
4. Penguatan koordinasi antar tenaga kesehatan dan unit pendukung.
5. Pelaksanaan rujukan secara cepat dan terkoordinasi apabila diperlukan.
6. Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap indikator pelayanan emergency.

C. Sumber Daya Pelaksana

Pelaksana inovasi terdiri dari:

1. Dokter.
2. Perawat.
3. Bidan.

4. Petugas penunjang medis.
5. Manajemen rumah sakit.
6. Tim mutu dan keselamatan pasien.

BAB IV

TAHAPAN INOVASI

No	Tahapan Inovasi	Jadwal
1.	Identifikasi masalah	28 Februari 2024
2.	Pembentukan tim	01 Maret 2024
3.	Pemilihan ide	04 Maret 2024
4.	Penjejarangan ide	08 Maret 2024
5.	Uji coba	12 Maret 2024
6.	Penerapan inovasi	18 Maret 2024

BAB V

PEDOMAN TEKNIS

A. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan inovasi PEREMPUAN CENTIL dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Penerimaan pasien gawat darurat dan pelaksanaan triase.
2. Penilaian cepat kondisi pasien oleh tenaga kesehatan.
3. Pemberian tindakan stabilisasi awal sesuai SOP.
4. Koordinasi tim emergency dan unit pendukung.
5. Penentuan tindak lanjut berupa observasi, rawat inap, atau rujukan.
6. Pencatatan dan pelaporan pelayanan gawat darurat secara lengkap dan tepat waktu.

B. Tahapan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

- Penyusunan SOP pelayanan emergency.
- Pembentukan tim pelaksana inovasi.
- Sosialisasi pedoman teknis kepada seluruh petugas terkait.
- Penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

2. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan triase pasien secara cepat dan tepat.
- Pemberian tindakan medis awal sesuai standar pelayanan.
- Koordinasi antar petugas dan unit pendukung secara efektif.
- Pelaksanaan rujukan apabila diperlukan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- Pemantauan indikator mutu pelayanan emergency.
- Evaluasi pelaksanaan SOP dan kinerja petugas.
- Penyusunan laporan hasil pelaksanaan inovasi secara berkala.

C. Tugas dan Tanggung Jawab Pelaksana

1. Direktur Rumah Sakit

- Menetapkan kebijakan pelaksanaan inovasi PEREMPUAN CENTIL.
- Menyediakan dukungan sumber daya dan pembinaan pelaksanaan program.

2. Kepala Instalasi Gawat Darurat

- Mengkoordinasikan pelaksanaan inovasi di IGD.
- Memastikan pelaksanaan pelayanan sesuai SOP dan standar mutu.

3. Dokter dan Tenaga Kesehatan IGD

- Melaksanakan triase dan tindakan medis awal sesuai kewenangan.
- Memberikan pelayanan emergency secara profesional, cepat, dan teliti.
- Melakukan koordinasi dan dokumentasi pelayanan secara lengkap.

4. Tim Mutu dan Keselamatan Pasien

- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan inovasi.

- Menyusun rekomendasi perbaikan mutu pelayanan emergency.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman Teknis Inovasi PEREMPUAN CENTIL (Pelayanan Emergency Profesional Cepat dan Teliti) disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan pelayanan emergency yang profesional, cepat, tepat, dan berorientasi pada keselamatan pasien. Melalui penerapan inovasi ini diharapkan seluruh petugas dapat melaksanakan pelayanan gawat darurat secara terstandar, efektif, dan efisien sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Pedoman teknis ini dapat dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dan perkembangan kebijakan di bidang kesehatan.